

## SISTEM INFORMASI EKSPOR IKAN BANDENG DI CV FISH ASIA

Elis Diana Manzil<sup>1</sup>, F.X. Wisnu Yudo Untoro<sup>2</sup>, Nonot Wisnu Karyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya  
[elisdiana18@gmail.com](mailto:elisdiana18@gmail.com), [wisnusakti@gmail.com](mailto:wisnusakti@gmail.com), [nonotwik@gmail.com](mailto:nonotwik@gmail.com)

### Abstrak

Ekspor merupakan jual beli lintas negara yang akan melibatkan dua pihak untuk melakukan transaksi jual beli lintas negara. Ekspor yang dilakukan oleh CV Fish Asia yaitu ekspor ikan bandeng. Pengolahan transaksi yang terjadi pada CV Fish Asia saat ini masih banyak dilakukan secara manual sehingga proses manual terkadang berakibat pada lambatnya kinerja dalam penanganan transaksi ekspor. Penyelesaian masalah yang terjadi pada CV Fish Asia yaitu dengan membuat suatu Sistem Informasi Ekspor meliputi inventory, transaksi penjualan, dan transaksi pembelian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis dapat memberikan informasi transaksi-transaksi yang terdapat di CV Fish Asia.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Ekspor.

### Abstract

*“Export is selling cross country which would involve the two parties to do cross-selling transactions. Export done by CV Fish Asia namely export fish whitefish. The processing of transactions that occur on the current Asian Fish CV is still much done manually so that manual process may sometimes result in slow performance in handling the export transaction. The resolution of an issue that occurs on a CV that is with Asian Fish make an Export information system includes inventory, sales transactions and purchase transaction.”*

*“Based on the research that has been carried out then the author can provide information those transactions contained in the CV Fish Asia.”*

**Keywords :** Information Systems, Export .

### I. Pendahuluan

Ekspor merupakan jual beli lintas negara yang akan melibatkan dua pihak untuk melakukan transaksi jual beli melintasi negara. CV Fish Asia merupakan salah satu perusahaan yang melakukan transaksi penjualan ikan bandeng keluar negeri atau dapat dikatakan melakukan ekspor. Ekspor yang dilakukan pada CV Fish Asia adalah ekspor ikan bandeng khususnya ikan bandeng asal kota Gresik.

Setiap perusahaan eksportir selalu berurusan dengan transaksi. Demikian pula dengan CV Fish Asia. Adapun transaksi-transaksi yang terdapat di CV Fish Asia diantaranya: (1) Transaksi pemesanan ikan yang akan dipesan oleh negara. (2) Transaksi pembelian ikan ke supplier. (3) Transaksi penjualan ikan kepada negara yang akan di ekspor. (4) Transaksi pembuatan laporan. (5) dan Transaksi Pengiriman.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa sistem informasi ekspor ikan di CV. Fish Asia masih mengalami permasalahan yaitu transaksi pemesanan yang dilakukan pada CV Fish Asia masih menggunakan cara mengirimkan lembar permintaan yang dikirim oleh Negara untuk perusahaan. Ketika pemesanan telah terjadi maka terjadi transaksi penjualan yang dilakukan oleh CV Fish Asia terjadi

sehingga perusahaan sendiri akan melakukan sebuah proses pengecekan pada gudang (stok ikan). Jika pemesanan sesuai dengan jumlah yang ada di dalam gudang maka penjualan akan terjadi maka stok gudang akan berkurang dan orang yang membeli akan mendapatkan bukti penjualan. Jika transaksi penjualan masih mengalami kekurangan maka pada CV Fish Asia melakukan transaksi pembelian kepada supplier. Supplier akan mengkonfirmasi permintaan dari perusahaan dan akan mengirimkan kepada gudang. Gudang akan menerima dan stok ikan akan bertambah sehingga akan mendapatkan nota pembelian. Selain itu proses pengolahan data ekspor ikan masih dilakukan dengan cara pencatatan didalam buku besar, pencatatan demikian memiliki kendala pada saat pencarian laporan untuk sehingga memerlukan waktu yang cukup lama.

Dengan adanya masalah tersebut di atas muncul ide (gagasan) untuk membangun sebuah perangkat lunak yang mampu membuat laporan transaksi-transaksi ekspor yang terjadi di CV Fish Asia dengan menerapkan sistem informasi-sistem informasi dari kegiatan transaksi yang ada. Sistem informasi yang ada pada perusahaan bertujuan untuk melakukan transaksi penjualan ikan bandeng dan transaksi pembelian ikan bandeng yang akan

menghasilkan sebuah laporan transaksi stok ikan yang ada di dalam gudang.

## II. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi) yang akan memproses data menjadi informasi untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (kadir, 2003:10). Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Dengan kata lain, Sistem informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan. (Budi Sutedia, 2006: 11).

### 2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Data sebagai bahan baku informasi adalah kejadian atau fakta yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian nyata adalah berupa suatu obyek nyata, seperti tempat, benda dan orang yang benar – benar ada dan terjadi (Sutarman, 2012).

Setiap informasi memiliki kadar kualitas informasi yang bergantung pada tiga hal yaitu keakuratan, ketepatan waktu, dan relevansinya. Akurat berarti sistem harus bebas dari kesalahan – kesalahan. Akurat juga berarti juga informasi harus mencerminkan maksudnya. Tepat waktu maksudnya informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Relevan berarti informasi mempunyai manfaat untuk pemakainya.

### 2.3 Konsep Umpan Balik Informasi

Konsep umpan balik informasi menjelaskan perihwal pencarian sasaran dan saling mempengaruhi antar bagian sistem yang mengoreksi dengan sendirinya. Pada dasarnya konsep umpan balik ini berkaitan dengan cara informasi digunakan untuk maksud pengendalian.

Pengendalian sebagai konsepsi inti sistem sangat membutuhkan umpan balik informasi. Informasi tentang mekanisme sistem atau input sistem jika perlu, untuk menjaga agar sistem bekerja sesuai dengan rencana pencapaian sistem (Richard L. Arends, 1997).

### 2.4 Definisi Ekspor

Menurut Amir MS (2003:111) pengertian ekspor adalah perdagangan dengan mengeluarkan

barang dari dalam ke luar pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan-ketentuan berlaku.

Menurut Hamdani (2003:19), secara garis besar, pengertian ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean Indonesia ke luar negeri.

Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukannya ke negara lain. Ekspor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Ekspor adalah bagian penting dari perdagangan internasional, lawannya adalah impor (Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas).

Ekspor merupakan aktivitas atau proses atau kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dimana wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, laut dan udara serta tempat-tempat tertentu di ZEE (*Zona Economy Exclusive*).

Maka, melihat dari beberapa pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan, bahwa pengertian ekspor adalah suatu kegiatan mengeluarkan barang-barang dari daerah pabean sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dan daerah pabean itu sendiri merupakan wilayah Republik Indonesia yang meliputi darat, laut dan udara serta tempat-tempat tertentu di ZEE (*Zona Economy Exclusive*).

Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain. proses ini seringkali digunakan oleh perusahaan dengan skala bisnis kecil sampai menengah sebagai strategi utama untuk bersaing di tingkat internasional. strategi ekspor digunakan karena risiko lebih rendah, modal lebih kecil dan lebih mudah bila dibandingkan dengan strategi lainnya. strategi lainnya misalnya franchise dan akuisisi. Tujuan, ekspor dan impor, kegiatan perdagangan internasional melibatkan minimal dua pihak, yaitu eksportir dan importir. pengertian ekspor dan pengertian impor menurut para ahli telah mendefinisikan yang telah disimpulkan dimana ekspor dan impor memiliki keuntungan dan kerugian masing-masing dan ekspor dan impor juga sangat bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi, dilihat dari tujuan ekspor dan impor tersebut, untuk mengetahui ekspor dan impor.

Ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan. harga barang-barang yang diekspor tersebut di luar negeri lebih mahal dibandingkan dengan dalam di dalam negeri. jika tidak lebih mahal eksportir tidak tertarik untuk mengekspor barang yang bersangkutan. Tanpa kondisi itu, kegiatan ekspor tidak akan menghasilkan keuntungan. dengan adanya ekspor, pemerintah memperoleh pendapatan berupa devisa. semakin banyak ekspor semakin besar

devisa yang diperoleh negara. banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan ekspor suatu negara. faktor-faktor tersebut ada yang berasal dan dalam negeri maupun keadaan di luar negeri. Untuk mengembangkan ekspor, perusahaan dapat menerapkan kebijakan-kebijakan, menambah macam barang ekspor, memberi fasilitas kepada produsen barang ekspor, mengendalikan harga produk ekspor di dalam negeri, menciptakan iklim usaha yang kondusif, menjaga kestabilan barang pembuatan perjanjian dagang internasional, peningkatan promosi dagang di luar negeri. impor adalah lembaga yang membeli barang dan luar negeri untuk dijual lagi di dalam negeri. kegiatan ini disebut dengan impor dan orang atau lembaga yang melakukan impor disebut importer. Importer melakukan kegiatan impor karena menginginkan laba. kegiatan impor dilakukan jika harga barang yang bersangkutan di luar negeri lebih murah. kegiatan impor mempunyai dampak positif dan negatif terhadap perekonomian dan masyarakat untuk melindungi produsen di dalam negeri, biasanya suatu negara membatasi jumlah kota impor. selain untuk melindungi produsen dalam negeri pembatasan impor juga mempunyai dampak yang lebih luas terhadap perekonomian suatu negara.

### 2.5 Dokumen-Dokumen Ekspor

Dokumen-dokumen ekspor yang diperlu diketahui adalah dokumen ekspor untuk memenuhi peraturan dan persyaratan dari pemerintah seperti produk yang diatur, diawasi dan dokumen- dokumen yang diminta oleh pembeli pada umumnya tercantum dalam L/C, serta sebagai negosiasi dari pembayaran. Menurut Hamdani (2003: 195), dokumen- dokumen yang dipersyaratkan dalam L/C adalah :

#### 1. Invoice

*Invoice* adalah salah satu dokumen yang sangat penting dalam perdagangan, karena di dalam *invoice* itu tercantum data dari barang yang dijual dari harga jual, nama, alamat pembeli, cara pengapalan, nomor *post tariff* dan sebagainya, di dalam *invoice* itu sendiri dibedakan menjadi 3 jenis yaitu: *Proforma Invoice*, *Commercial Invoice*, *Consular Invoice*. Jenis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### a. *Proforma Invoice*

*Proforma Invoice* adalah surat penawaran dalam bentuk *invoice* biasa dari penjual kepada pembeli.

##### b. *Commercial Invoice*

Merupakan nota perincian yang berisi tentang:

- Nama dan alamat pembeli.
- Nomor dan tanggal *Invoice proforma* itu kalau ada.
- Nomor dan tanggal order dari pembeli (*Sales contract*).

- Perincian barang- barang sesuai L/C dan syarat harga jumlah.
- Harga satuan barang.
- Merk dan nomer pengepakan barang.
- Perincian berat dan ukuran barang.
- Nama kapal.
- Nomor, tanggal L/C dan bank pembuka.
- Nama pelabuhan muat dan tanggal keberangkatan kapal.
- Nama pelabuhan bongkar.
- Cap dan tanda tangan penjual.
- Keterangan asal barang.
- Ongkos laut.
- Komisi agen.
- Keterangan lain yang diminta L/C.

#### c. *Consular Invoice*

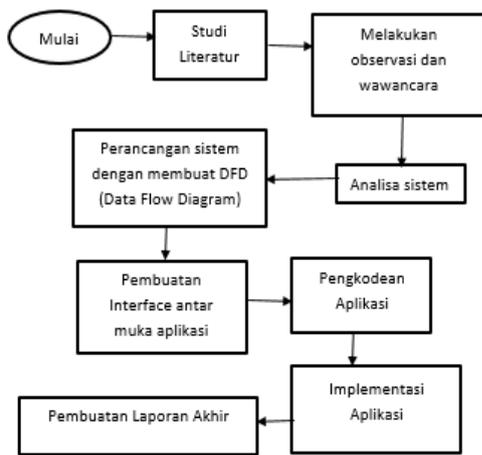
Adalah *invoice* yang dikeluarkan oleh kedutaan (konsulat), yang berhak menandatangani adalah Konsul perdagangan pembeli atau dibuat dan ditandatangani oleh negara sahabat dari negara pembeli. Tujuan dari pembuatan *consular Invoice* adalah untuk mengetahui kepastian harga jual serta memastikan tidak terjadinya *dumping* di suatu negara.

#### 2. *Packing* atau *weight List*.

Dokumen ini menerangkan kondisi barang yang dikepak, dibungkus, atau diikat dalam peti, kaleng, kadas dan sebagainya, dokumen ini berfungsi sebagai dokumen yang memudahkan pemeriksaan pada Bea dan Cukai atau pada saat pembongkaran di negara tujuan. Isi dari *Packing List* meliputi: jenis barang, bahan pembungkus, jumlah dan berat barang, serta isi dari masing-masing pembungkusnya. Dengan adanya *packing list* dan *weight list* ini, maka importir tidak perlu khawatir akan kekeliruan dalam memastikan kondisi barang.

### III. Metode Penelitian

Metodologi penelitian berisi langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini agar terstruktur dengan baik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

### 3.1. Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam penelitiannya menggunakan 3 metode untuk mengumpulkan data, yaitu wawancara, studi pustaka, serta observasi.

#### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pihak CV Fish Asia yang dapat memberikan informasi sehingga membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Pertanyaan yang diajukan kepada pihak CV Fish Asia diantaranya :

- Bagaimana proses transaksi ekspor ikan bandeng ?
- Bagaimana proses transaksi pembelian ikan bandeng ke supplier ?
- Bagaimana Proses pencarian stok ikan bandeng?

#### 2. Studi Pustaka

Peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan rancangan sistem informasi bersumber dari buku, *website* dan jurnal yang berkaitan dengan konsep penerimaan karyawan, proses seleksi karyawan, tujuan seleksi, dan komponen sistem informasi sehingga dapat membantu peneliti memahami tentang konsep-konsep dasar.

#### 3. Observasi

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan atau peninjauan langsung ke perusahaan. Observasi ini dilaksanakan pada :

Tempat : CV Fish Asia

Alamat : Taman Siwalan Indah I/19 rt 01, rw 08, Desa Kepatihan, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Indonesia.

Observasi digunakan dalam pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana data tersebut diarsipkan.

### 3.2. Analisa Sistem

Setelah proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, maka data yang sudah ada akan diolah dan dianalisa supaya mendapatkan suatu hasil akhir yang bermanfaat bagi penelitian ini. Dalam metode analisa sistem penulis melakukan proses elisitasi sebelum kebutuhan dapat dianalisis, dimodelkan, atau ditetapkan. Elisitasi kebutuhan merupakan sekumpulan aktivitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan suatu sistem melalui komunikasi dengan pelanggan, pengguna sistem dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam pengembangan sistem. Hasil analisa kemudian dibuat laporan untuk masukan dalam perancangan sistem yang diusulkan.

### 3.3. Perancangan Sistem

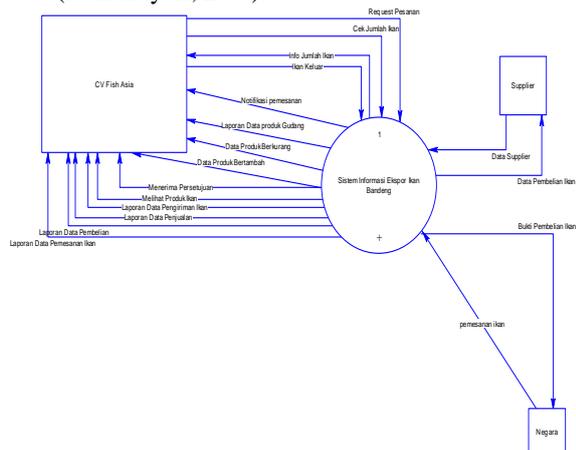
Pada tahap ini dilakukan perancangan (*Design*) pada :

#### 3.3.1 Perancangan (*Design*) Proses

Perancangan (*Design*) proses yaitu merancang proses – proses yang terjadi di dalam aplikasi dengan menggunakan *tools* DFD (*Data Flow Diagram*).

Definisi DFD secara umum adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem terkomputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk komponen sistem yang terhubung sesuai dengan aturannya. DFD digunakan dalam menggambar atau membuat model sistem yang lebih menekankan pada segi proses. Perancangan Basis Data (*Database*).

Perancangan (*Design*) Database yaitu merancang struktur data untuk menyimpan data – data yang dibutuhkan oleh aplikasi, *desain database* ini menggunakan *tools* ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan kamus data. (Fathansyah, 2005).

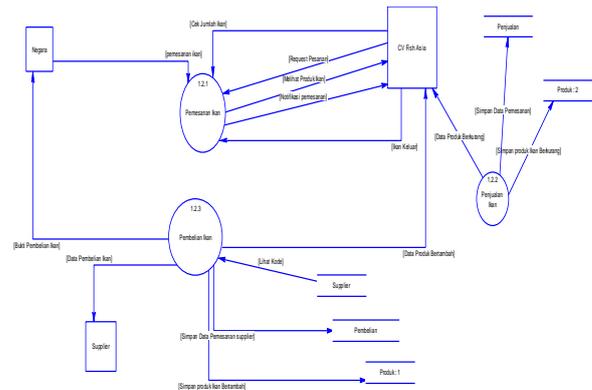


Gambar 3.2 Diagram Konteks

Pada gambar 3.2 menjelaskan bahwa terdapat entitas CV Fish Asia, Supplier, dan

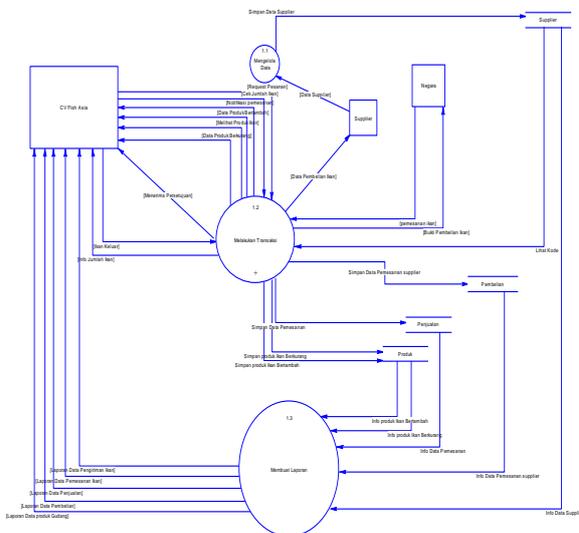
Negara. Proses utama pada gambar 3.2 adalah Sistem Informasi Ekspor Ikan Bandeng.

Proses pada *context diagram* menjelaskan tentang alur. Alur yang pertama yaitu negara mengirimkan pemesanan kepada cv fish asia, kemudian CV Fish Asia akan mengecek apakah stok ikan mencukupi atau tidak, apabila tidak mencukupi maka akan terjadi transaksi pembelian kesupplier sesuai dengan stok yang dipesan kemudian kirim kepada negara, apabila stok mencukupi maka CV Fish Asia langsung melakukan transaksi penjualan kepada negara dan negara akan mendapatkan bukti pembelian yang telah dilakukan.



Gambar 3.4 Data Flow Diagram Level 2

Pada gambar 3.4 menjelaskan proses yang dirancang. *Data flow diagram level 2* adalah *decompose* dari *Data Flow diagram level 1* dari proses melakukan transaksi, dimana pada DFD level 2 mempunyai 2 proses diantaranya yaitu proses pemesanan ikan, dan proses pembelian ikan. Pada DFD level 2 terdapat lima data *store* diantara yaitu data *store* supplier, data *store* pembelian, data *store* penjualan, data *store* produk 1, dan data *store* produk 2 dimana fungsi dari masing-masing data *store* adalah sebagai tempat penyimpanan data yang telah dilakukan.

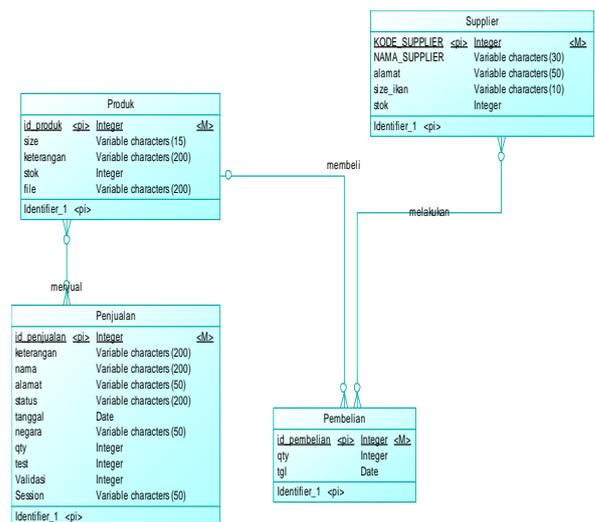


Gambar 3.3 DFD Level 1

Pada gambar 3.3 menjelaskan proses yang dirancang. *Data flow diagram level 1* adalah *decompose* dari *context diagram*, dimana pada DFD level 1 mempunyai 3 proses diantaranya yaitu proses mengolah data, proses melakukan transaksi dan proses membuat laporan. Pada DFD level 1 terdapat empat data *store* diantara yaitu data *store* supplier, data *store* pembelian, data *store* penjualan, dan data *store* produk dimana fungsi dari masing-masing data *store* adalah sebagai tempat penyimpanan data yang telah dilakukan.

### 3.3.2 CDM

CDM dipakai untuk menggambarkan secara detail struktur basis data dalam bentuk logik. Struktur ini independen terhadap semua *software* maupun struktur data *storage* tertentu yang digunakan dalam aplikasi ini. CDM terdiri dari objek yang tidak diimplementasikan secara langsung kedalam basis data yang sesungguhnya.

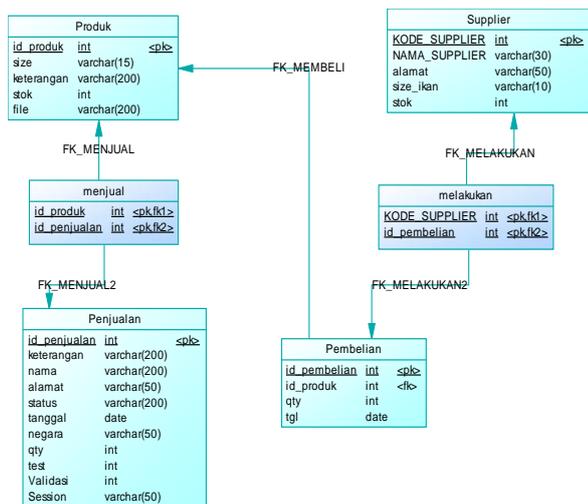


Gambar 3.5 CDM

Gambar 3.5 menjelaskan tabel produk mempunyai *field* *id\_produk* sebagai *primary key*, *size*, *keterangan*, *stok*, dan *file*. Tabel penjualan mempunyai *field* *id\_penjualan* sebagai *primary key*, *keterangan*, *nama*, *alamat*, *status*, *tanggal*, *negara*, *qty*, *test*, *validasi*, dan *session*. Tabel pembelian mempunyai *field* *id\_pembelian* sebagai *primary key*, *qty*, dan *tgl*. Tabel supplier mempunyai *field* *kode\_supplier* sebagai *primary key*, *nama\_supplier*, *alamat*, *size\_ikan*, dan *stok*.

### 3.3.3 PDM

PDM merupakan gambaran secara detail basis data dalam bentuk fisik. Penggambaran rancangan PDM memperlihatkan struktur penyimpanan data yang benar pada basis data yang digunakan sesungguhnya.

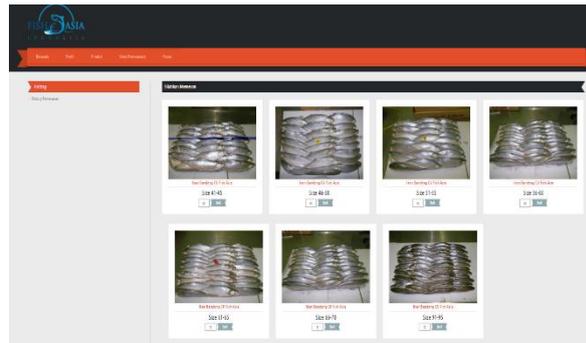


Gambar 3.6 PDM

Gambar 3.6 menjelaskan bahwa terdapat enam *entity* yaitu *entity* produk, *entity* menjual, *entity* penjualan, *entity* pembelian, *entity* melakukan, dan *entity* supplier. Setiap *entity* memiliki *field*. *Entity* Produk memiliki *field* *id\_produk* sebagai *primary key*, *size*, *keterangan*, *stok* dan *file*. *Entity* melakukan memiliki *field* *id\_produk* dan *id\_penjualan* sebagai *foreign key*. *Entity* penjualan memiliki *field* *id\_produk* sebagai *primary key*, *keterangan*, *nama*, *alamat*, *status*, *tanggal*, *negara*, *qty*, *test*, *validasi*, dan *session*. *Entity* pembelian memiliki *field* *id\_pembelian* sebagai *primary key*, *qty*, dan *tgl*. *Entity* melakukan memiliki *field* *kode\_supplier*, dan *id\_pembelian* berfungsi sebagai *foreign key*. *Entity* supplier mempunyai *field* *kode\_supplier* sebagai *primary key*, *nama\_supplier*, *alamat*, *size\_ikan*, dan *stok*.

## IV. Implementasi

### 4.1 Interface Halaman Pemesanan



Gambar 4.1 Interface Pemesanan

Pada gambar 4.1 interface pemesanan digunakan untuk transaksi pembelian. Tabel interface permintaan dapat dilakukan dengan cara mengisi jumlah yang diinginkan kedalam kotak yang telah disediakan. Setelah mengisikan jumlah yang diminta dapat meneruskannya dengan menekan button beli untuk memproses data yang telah diinputkan.

### 4.2 Interface Lihat Permintaan Validasi

Lihat Permintaan

No Pembelian	Nama Pembeli	Alamat	Tanggal	size	Negara	Jumlah	Status	Validasi	Aksi
1	marzil	cian	2016-07-24	41-45	jepang	200	baru	Validasi	Hapus
2	leo	leo	2016-07-24	46-50	jepang	150	baru	Validasi	Hapus
3	tio	rerere	2016-07-24	51-55	Korea Selatan	257	baru	Validasi	Hapus
4	hanum	hanum	2016-07-24	41-45	Korea Utara	20	baru	Validasi	Hapus

Gambar 4.2 Interface Lihat Permintaan Validasi

Pada Gambar 4.3 lihat permintaan validasi menjelaskan bahwa tabel tersebut adalah proses yang dilakukan ketika terdapat pemesanan. Tabel lihat permintaan validasi terdapat *field* yang tersedia diantaranya yaitu no pembelian, nama pembeli, alamat, tanggal, size, negara, jumlah, session, validasi dan hapus.

### 4.3 Interface Lihat Permintaan Tervalidasi

Lihat Permintaan

No Pembelian	Nama Pembeli	Alamat	Tanggal	size	Negara	Jumlah	Status	Validasi	Aksi
1	hanum	hanum	2016-07-24	41-45	Korea Utara	20	Terkirim	Tervalidasi	Hapus

Pada Gambar 4.3 lihat permintaan tervalidasi menjelaskan bahwa tabel tersebut adalah transaksi yang telah terpenuhi stok yang dipesan. Tabel lihat permintaan tervalidasi terdapat *field* yang tersedia diantaranya yaitu no pembelian, nama pembeli,

alamat, tanggal, size, negara, jumlah, session, validasi dan hapus.

#### 4.4 Interface Produk

produk

No	Size	Stock	Keterangan	Aksi
1	41-45	80	Ikan Bandeng CV Fish Asia	pesan / Hapus
2	46-50	100	Ikan Bandeng CV Fish Asia	pesan / Hapus
3	51-55	100	Ikan Bandeng CV Fish Asia	pesan / Hapus
4	56-60	100	Ikan Bandeng CV Fish Asia	pesan / Hapus
5	61-65	100	Ikan Bandeng CV Fish Asia	pesan / Hapus
6	66-70	1000	Ikan Bandeng CV Fish Asia	pesan / Hapus
7	91-95	1000	Ikan Bandeng CV Fish Asia	pesan / Hapus
8	96-100	1000	Ikan Bandeng CV Fish Asia	pesan / Hapus
9	101-105	1000	Ikan Bandeng CV Fish Asia	pesan / Hapus
10	106-110	1000	Ikan Bandeng CV Fish Asia	pesan / Hapus
11	111-115	1000	Ikan Bandeng CV Fish Asia	pesan / Hapus

Tambah Produk

Gambar 4.4 Interface Produk

Pada Gambar 4.4 *Interface* produk menjelaskan bahwa terdapat *field* yang terdapat no, size, stok, keterangan, dan aksi. *Interface* produk berfungsi sebagai penyimpanan stok ikan beserta dengan size ikannya. Aksi pesan berfungsi sebagai pemesanan ke supplier dimana ketika stok ikan kekurangan dapat membeli ikan ke supplier.

#### 4.5 Interface Pesan\_Supplier

pesan\_supplier

No	Size	Stock	Supplier A	Supplier B	Pilih Supp
4	41-45	<input type="text" value="80"/>	60	0	SUPPLIER A ▼

Pesan

Pada Gambar 4.5 menjelaskan bahwa terdapat *form* pemesanan supplier. Fungsi dari pemesanan supplier yaitu untuk transaksi pembelian ketika stok pada CV Fish Asia mengalami kekurangan dan CV Fish Asia dapat menginputkan jumlah yang diinginkan kedalam kolom stok dan bisa mengetahui stok yang dimiliki oleh supplier yang telah terdaftar. Supplier yang telah terdaftar yaitu supplier A dan supplier B.

#### 4.6 Interface Laporan Penjualan

Cetak Laporan

mm/dd/yyyy mm/dd/yyyy

cetak

Laporan Penjualan Ikan Bandeng

NAMA PEMBELI	ALAMAT	SIZE	JUMLAH (TON)	TANGGAL
--------------	--------	------	--------------	---------

Pada Gambar 4.6 menjelaskan bahwa terdapat *form* laporan penjualan dimana laporan penjualan tersebut berfungsi untuk mengetahui

transaksi-transaksi apa saja telah terjadi. Laporan penjualan bisa dilihat untuk harian, bulanan, maupun tahunan. Laporan penjualan mempunyai *field* nama\_pembeli, alamat, size, jumlah (ton), dan tanggal.

#### 4.7 interface Laporan Pembelian

Cetak Laporan

mm/dd/yyyy mm/dd/yyyy

cetak

Laporan Pembelian Ikan Bandeng

NAMA_SUPPLIER	SIZE	JUMLAH	TANGGAL
---------------	------	--------	---------

Pada Gambar 4.7 menjelaskan bahwa terdapat *form* laporan pembelian dimana laporan pembelian tersebut berfungsi untuk mengetahui transaksi-transaksi apa saja telah terjadi. Laporan pembelian bisa dilihat untuk harian, bulanan, maupun tahunan. Laporan penjualan mempunyai *field* nama\_pembeli, alamat, size, jumlah, dan tanggal.

## V. Penutup

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem dapat memberikan kemudahan kepada pegawai untuk melakukan transaksi-transaksi yang terdapat di CV Fish Asia
2. Sistem dapat membantu untuk mengetahui jumlah stok pada gudang.
3. Sistem dapat mempermudah untuk mencetak sebuah laporan.

### 5.2 Saran

Dalam penerapan sistem informasi pembuatan laporan ekspor ikan bandeng pada CV Fish Asia, dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Penerapan Sistem Informasi Pembuatan Laporan Ekspor Ikan Bandeng Pada CV Fish Asia kurang sempurna dikarenakan belum adanya transaksi pembayaran yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir, 2002, Pengenalan Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Amir, MS, (2003:111), *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya*, Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- [3] Basu Swastha dan Irawan, 2006, Manajemen Pemasaran Modern, Liberty, Yogyakarta.

- [4] Gordon B Davis. (1999). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- [5] Hamdani (2003:19), *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor*, Yayasan Bina Usaha Niaga Indonesia, Jakarta.
- [6] Hartono, J. (1999). *Analisis dan Desain, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Jogjakarta: ANDI.
- [7] Janner Simarmata dan Iman Paryudi. 2006. *Basis Data*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [8] Jogianto HM. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Andi.Yogyakarta.
- [9] Jogiyanto H.M. 1990. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi Offset
- [10] Kenneth E. Kendall, Julie E. Kendall, 2010, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Jakarta , PT Indeks.
- [11] Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya*, edisi 5, Aditya Media. Yogyakarta.